

APPLICATION OF DIABETIC FOOT SPA TO CHANGES IN THE ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI) VALUE WITH PERIPHERAL PERFUSION NURSING PROBLEMS IS INEFFECTIVE IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS TYPE II IN THE ROOM KENANGA RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

Monika Yuyu¹, Nurun Laasara², Furaida Khasanah³
*¹²³Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Alamat: Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
E-mail: monikayayu009@gmail.com

ABSTRACT

Background: Patients with Type II Diabetes Mellitus are prone to peripheral arterial disease related to circulation, especially in the lower extremity blood flow characterized by tingling, loss of distal sensation, pain like aching/burning, or like stabbing, and feet feeling cold. These conditions will be at high risk of foot ulcers that increase the risk of amputation.

Purpose: The purpose of this study was to determine the effect of applying diabetic foot spa to changes in ankle brachial index (ABI) values with the problem of ineffective peripheral perfusion nursing in patients with Type II Diabetes Mellitus in the Kenanga Room of RSUD Sleman Yogyakarta.

Methods: The research journal database used in this case study is Google Scholar. 5 journals related to the application of diabetic foot spa to changes in ankle brachial index values were identified and published from 2019 to 2022.

Results: The results showed that there was a change in the ABI value after the diabetic foot spa intervention was carried out for 3 days. At Mrs. J from an ABI value of 0.9 becomes 1.1 while for Mr. M from an ABI value of 0.8 to 1.0.

Conclusion: Based on the results of the case study, it can be concluded that there was a change in the ABI value after a diabetic foot spa was performed in patients with Type II Diabetes Mellitus.

Keywords: Diabetes Mellitus Type II, diabetic foot spa, changes in ankle brachial index (ABI) values.

**PENERAPAN *FOOT SPA DIABETIC* TERHADAP PERUBAHAN NILAI
ANKEL BRACHIAL INDEX (ABI) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE II DI RUANG KENANGA
RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Monika Yuyu¹, Nurun Laasara², Furaida Khasanah³
*¹²³Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Alamat: Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
E-mail: monikayayu009@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pasien dengan Diabetes Melitus Tipe II rentan munculnya penyakit arteri perifer yang berkaitan dengan sirkulasi terutama pada aliran darah ekstremitas bawah ditandai dengan kesemutan, hilangnya sensasi distal, nyeri seperti kesakitan/terbakar, atau seperti tertusuk, dan kaki terasa dingin. Kondisi tersebut akan beresiko tinggi terjadinya ulkus kaki yang meningkat tinggi resiko amputasi.

Tujuan: Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan penerapan *foot spa diabetic* terhadap perubahan nilai *ankel brachial index* (ABI) dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Ruang Kenanga RSUD Sleman Yogyakarta

Metode: *Database* jurnal penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu *google scholar*. Didapatkan 5 jurnal terkait penerapan *foot spa diabetic* terhadap perubahan nilai *ankel brachial index* yang diidentifikasi dan dipublikasikan dari tahun 2019 s/d 2022.

Hasil: Didapatkan hasil terdapat perubahan nilai ABI setelah dilakukan intervensi *foot spa diabetic* selama 3 hari. Pada Ny. J dari nilai ABI 0,9 menjadi 1.1 sedangkan untuk Tn. M dari nilai ABI 0.8 menjadi 1.0.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil studi kasus dapat disimpulkan terdapat perubahan nilai ABI setelah dilakukan *foot spa diabetic* pada pasien Diabetes Melitus Tipe II

Kata kunci: Diabetes Melitus Tipe II, *foot spa diabetic*, perubahan nilai *ankel brachial index* (ABI)